

**BIDANG STUDI KEAHLIAN :**

**AGRIBISNIS DAN AGROTEKNOLOGI**

**PROG. STUDI KEAHLIAN :**

**AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN**

**KOMPETENSI KEAHLIAN :**

**AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN**

**DAN HORTIKULTURA**



## SILABUS

NAMA SEKOLAH	: SMKN I BEUNGGA
BIDANG STUDY KEAHLIAN	: AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI
PROGRAM STUDY KEAHLIAN	: AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN
KOMPETENSI KEAHLIAN	: AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA
MATA PELAJARAN	: DASAR KOMPETENSI KEJURUAN
STANDAR KOMPETENSI	: MENGIDENTIFIKASI TANAMAN & PERTUMBUHANNYA
ALOKASI WAKTU	: 68 jam ( 4 JAM / MG)
KODE KOMPETENSI	: DKK.TPH.002

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU				SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Mengenal lingkup tanaman yang diusahakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pengelompokan tanaman pangan yang di budidayakan</li> <li>■ Pengelompokan Tanaman Hortikultura</li> <li>■ Deskripsi tanaman yang diusahakan (Taksonomi, fisiologis dan morfologi)</li> <li>■ Catatan hasil identifikasi jenis tanaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menyebutkan macam dan jenis tanaman pangan</li> <li>■ Menyebutkan &amp; menjelaskan tanaman sayuran</li> <li>■ Menyebutkan &amp; menjelaskan jenis tanaman buah-buahan</li> <li>■ Menyebutkan &amp; menjelaskan jenis tanaman hias dan tanaman obat-obatan</li> <li>■ Menjelaskan &amp; mengidentifikasi karakteristik tanaman Pangan yang dibudidayakan</li> <li>■ Menjelaskan dan mengidentifikasi karakteristik tanaman Hortikultura</li> <li>■ Mengidentifikasi macam dan jenis tanaman sayuran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tanaman pangan diidentifikasi dan disebut sesuai nama umumnya atau nama botaninya</li> <li>■ Tanaman kelompok hortikultura dideskripsikan dan disebut sesuai nama botaninya</li> <li>■ Ciri-ciri tanaman pangan dideskripsikan secara lengkap atas dasar morfologi dan persyaratan tumbuh</li> <li>■ Ciri-ciri tanaman kelompok hortikultura diidentifikasi dan dideskripsikan sesuai morfologi dan sarat tumbugnya</li> <li>■ Hasil identifikasi jenis tanaman dicatat dan dikomunikasikan kepada pihak berwenang guna keperluan perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	6	8 (16)	■	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan Penanaman</li> </ul>	

--	--	--	--	--	--	--	--

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	TM	PS	PI	SUMBER BELAJAR
2. Menjelaskan Tanah sebagai tempat tumbuh tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pengertian tanah dan fungsi tanah</li> <li>■ Sifat fisik tanah (jenis, susunan tanah, ketinggian, kemiringan, tekstur &amp; struktur tanah, , air tanah)</li> <li>■ Sifat kimia tanah (pH, unsur hara)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Memahami faktor tanah.</li> <li>■ Memahami jenis tanah</li> <li>■ Memahami sifat tanah (fisik, kimia dan biologi).</li> <li>■ Mengamati profil tanah.</li> <li>■ Mengukur suhu &amp; kelembaban tanah</li> <li>■ Memahami sifat kimia tanah</li> <li>■ Memghitung kemiringan tanah.</li> <li>■ Memgamati ketinggian tanah</li> <li>■ Mengukur pH tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tanah sebagai tempat tumbuh tanaman diidentifikasi.</li> <li>■ Diketahui dengan jelas data agronomi tempat budaya tanaman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■</li> <li>■</li> <li>■</li> <li>■</li> <li>■</li> <li>■</li> <li>■</li> <li>■</li> </ul>	Tes tertulis praktik Pela poran	4	8 (16)		Dasar agronomi Fisiologi tumbuhan Ekologi Klimatologi Ilmu tanah
1.3. Menjelaskan cuaca sebagai faktor penting bagi tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Data agroklimat berupa curah hujan, suhu, udara, dan kelembaban udara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menyebutkan jenis-jenis data agroklimat</li> <li>■ Memahami satuan curah hujan, suhu dan kelembaban</li> <li>■ Menjelaskan teknik pengumpulan dan penyimpanan data</li> <li>■ Mengumpulkan dan mencatat data curah hujan, suhu dan kelembaban udara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Data agroklimat diperoleh/dikumpulkan melalui data sekunder</li> <li>■ Data curah hujan, suhu dan kelembaban dikumpulkan dan dicatat melalui pengukuran di lapangan</li> <li>■ Data agroklimat dikumpulkan dan disimpan untuk bahan pertimbangan dalam perencanaan usaha tanaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■</li> <li>■</li> <li>■</li> <li>■</li> </ul>	Tes praktik Pela poran	4	4(8)		
1. Menjelaskan sistem produksi tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siklus hidup tanaman</li> <li>■ Proses fisiologis tanaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Memahami siklus hidup tanaman.</li> <li>■ Melakukan pengamatan pertumbuhan tanaman satu siklus hidup</li> <li>■ Memahami proses fisiologis tanaman (fotosintesis, respirasi, transpirasi, absorpsi, penyerbukan dan pembuahan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siklus hidup tanaman diamati dan dicatat sesuai dengan fase pertumbuhan tanaman</li> <li>■ Proses fisiologis tanaman dideskripsikan dengan tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■</li> <li>■</li> </ul>	Tes tertulis Tes lisan	4	4(8))		Fisiologi tumbuhan

Keterangan :

TM = Tatap Muka

- PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )  
 PI = Praktek di Industri ( 4 jam praktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

## SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMKN I BEUNGGA  
 BIDANG STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI  
 PROGRAM STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA  
 MATA PELAJARAN : DASAR KOMPETENSI KEJURUAN  
 STANDAR KOMPETENSI : MENGOPRASIKAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN  
 ALOKASI WAKTU : 68 JAM  
 KODE KOMPETENSI : DKK.TPH. 003

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TATAP MUKA (TEORI)	PRAKTIK DI SEKOLAH	PRAKTIK DI DU/DI
1. Mengidentifikasi alat dan mesin sesuai fungsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Macam-macam alat &amp; mesin produksi tanaman (alat pengolah tanah, alat penanam, alat pemeliharaan tanaman, alat dan pemanenan &amp; pasca panen)</li> <li>■ Spesifikasi alat &amp; mesin produksi tanaman sesuai fungsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mengidentifikasi macam-macam alat &amp; mesin pengolah tanah (cangkul, bajak, garu, garpu) dan spesifikasi alat /mesin pengolahan tanah</li> <li>■ Mengidentifikasi alat &amp; mesin penanaman (alat penanam tradisional &amp; alat penanaman semi mekanis)</li> <li>■ Mengidentifikasi alat &amp; mesin pemeliharaan tanaman (alat pemupukan, alat penyiang, &amp; alat pengendalian hama /penyakit)</li> <li>■ Mengidentifikasi alat &amp; mesin pemanenan dan spesifikasinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Berbagai alat &amp; mesin pengolahan tanah diidentifikasi sesuai dengan fungsi dan spesifikasinya</li> <li>■ Berbagai alat &amp; mesin penanaman baik yg tradisional maupun semi mekanis diidentifikasi sesuai fungsi dan spesifikasinya</li> <li>■ Berbagai alat &amp; mesin pemeliharaan tanaman diidentifikasi sesuai fungsi dan spesifikasinya.</li> <li>■ Berbagai alat &amp; mesin pemanenan dan alat pasca panen diidentifikasi spesifikasinya sesuai dg fungsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tes Tertulis</li> <li>■ Praktik</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	4(8)		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Literatur</li> <li>■ Perpustakaan</li> </ul>
2. Menjelaskan manual prosedur dari alat dan mesin	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Prosedur penggunaan alat pengolah tanah</li> <li>■ Prosedur penggunaan alat penanaman</li> <li>■ Prosedur penggunaan alat pemeliharaan tanaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan &amp; prosedur penggunaan alat &amp; mesin pengolah tanah (cangkul, garpu, traktor)</li> <li>■ Menjelaskan &amp; mendemonstrasikan prosedur kerja dari alat penanaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Alat mesin penanaman seperti cangkul, garpu, dideskripsikan dan diperagakan cara penggunaannya sesuai ketentuan</li> <li>■ Alat &amp; mesin pengolah tanah (traktor) dideskripsikan cara kerjanya sesuai fungsi secara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tes Tertulis</li> <li>■ Praktik</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	4(8)	4(16)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul</li> <li>■ Plajaran</li> <li>■ Literatur</li> <li>■ Perpustakaan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Prosedur penggunaan alat panen &amp; pasca panen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan &amp; mendemonstrasikan prosedur kerja alat &amp; mesin pemeliharaan tanaman (alat mekanis maupun kimiawi)</li> <li>■ Menjelaskan manual prosedur macam-macam alat dan mesin panen &amp; pasca panen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ tepat sesuai prosedur</li> <li>■ Berbagai alat penanaman baik yang tradisional (tugal) maupun yg semi mekanis (cangkul) didemonstrasikan cara kerjanya sesuai ketentuan</li> <li>■ Alat &amp; mesin penanaman dideskripsikan cara kerjanya sesuai ketentuan dan fungsinya</li> <li>■ Alat mesin pemeliharaan baik yang mekanis (cangkul,gacok,kored) maupun yang menggunakan mesin (sprayer/blower) didemonstrasikan cara kerjanya sesuai ketentuan</li> <li>■ Alat mesin panen &amp; pasca panen dideskripsikan prosedur manual nya sesuai dengan fungsinya.</li> </ul>					
3. Menyiapkan alat dan mesin	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Cara menyiapkan n alat pengolah tanah</li> <li>■ Cara menyiapkan alat &amp; mesin penanaman</li> <li>■ Cara menyiapkan &amp; mengoprasikan alat penyiang tanaman yang bersifat mekanis(kored,gacok,garpu)</li> <li>■ Cara menyiapkan alat &amp; mesin pengendalian hama / penyakit tanaman (sprayer &amp; blower)</li> <li>■ Cara menyiapkan alat &amp; mesin panen dan pasca panen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menyiapkan dan mendemonstrasikan persiapan kerja sebelum mengoprasikan alat &amp; mesin pengolah tanah</li> <li>■ Menjelaskan dan mendemonstrasikan persiapan kerja dalam mengoprasikan alat penanaman</li> <li>■ Menjelaskan dan mendemonstrasikan persiapan kerja dalam mengoprasikan alat pemeliharaan tanaman</li> <li>■ Menjelaskan &amp; mendemonstrasikan persiapan kerja dalam penggunaan alat &amp; mesin panen serta alat &amp; mesin pemanenan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Alat mesin pengolahan tanah dijelaskan dan dedemonstrasikan \cara persiapan kerjanya sesuai ketentuan</li> <li>■ Bagaimana cara menyiapkan alat pemeliharaan tanaman sebelum dioprasikan ,dijelaskan predur persiapannya sesuai dengan karakteristik dari lat-alat tersebut</li> <li>■ Alat pemanenan dijelaskan dan didemonstrasikan cara persiapan kerjanya sebelum dioprasikan dalam kegiatan pemanenan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tes Tertulis</li> <li>■ Praktik</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	4(8)	4(16)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Literatur</li> <li>■ Perpustakaan</li> </ul>
4. Merawat alat dan mesin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perawatan umum</li> <li>Perawatan harian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan hal-hal apa saja yang termasuk dalam perawatan umum ( cara penggunaan yang tepat,menjaga kebersihan alat dsb)</li> <li>■ Menjelaskan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan sebagai perawatan harian pada alat mesin pertanian (misalnya pemeriksaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Kegiatan perawatan umum dari alat pertanian dideskripsikan dengan tepat sesuai ketentuan</li> <li>■ Kegiatan perawatan apa saja yang harus dilakukan secara rutin setiap hari dari mesin-mesin pertanian dapat dideskripsikan dengan jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tes Tertulis</li> <li>■ Praktik</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	4(8)		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Literatur</li> <li>■ Perpustakaan</li> </ul>

	Pemeliharaan berkala  Cara penyimpanan	kebocoran,minyak pelumas,air pendingin dan bahan bakar) <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan kegiatan pemeliharaan periodek pada mesin-mesin pertanian seperti pelumasan yg baik,,pemeriksaan saringan bahan bakar, saringan udara,penggerak kipas)</li> <li>■ Menjelaskan cara penyimpanan alat mesin pertanian terutama pada alat yang masa pakainya bersifat musiman ( penyemprot bermotor, traktor dan mesin-mesin pemanenan)supaya tidak mengalami kemacetan pada saat akan digunakan</li> </ul>	dan tepat sesuai kriteria perawatan harian yang dilakukan perusahaan <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Kegiatan pemeliharaan secara berkala pada alat mesin pertanian dapat diidentifikasi secara tepat sesuai ketentuan perusahaan</li> <li>■ Cara penyimpanan dari beberapa alat &amp; mesin pertanian dapat dilakukan sesuai ketentuan.</li> </ul>				
--	--	--	---	--	--	--	--

Keterangan :

TM = Tatap Muka

PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )

PI = Praktek di Industri ( 4 jam praktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

# SILABUS

NAMA SEKOLAH	:	SMKN I BEUNGGGA
BIDANG STUDY KEAHLIAN	:	AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI
PROGRAM STUDY KEAHLIAN	:	AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN
KOMPETENSI KEAHLIAN	:	AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA
MATA PELAJARAN	:	KOMPETENSI KEAHLIAN / KEJURUAN
STANDAR KOMPETENSI	:	MENGOPRASIKAN DAN MERAWAT TRAKTOR
ALOKASI WAKTU	:	68 JAM
KODE KOMPETENSI	:	AGRI.TPH. 015

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU				SUMBER BELAJAR
						TRM	PS	PI	
1. Mengidentifikasi traktor dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Identifikasi bagian-bagian, fungsi dan prinsip kerja traktor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan macam-macam traktor berdasarkan kapasitas tenaganya</li> <li>■ Menjelaskan nama bagian dan fungsi traktor</li> <li>■ Menjelaskan prinsip kerja traktor</li> <li>■ Mengidentifikasi bagian-bagian traktor berdasarkan buku petunjuk teknis dari pabrik pembuatnya</li> <li>■ Mengidentifikasi fungsi dari bagian-bagian traktor berdasarkan buku petunjuk dari pabrik pembuatnya</li> <li>■ Mengidentifikasi prinsip kerja traktor sesuai buku petunjuk dari pabrik pembuatnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bagian-bagian traktor diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk teknis dari pabrik pembuatnya</li> <li>■ Fungsi dari bagian-bagian traktor diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk dari pabrik pembuatnya</li> <li>■ Prinsip kerja traktor diidentifikasi sesuai buku petunjuk dari pabrik pembuatnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ praktik</li> <li>■ penugasan</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	4	8(16)		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Bengkel</li> </ul>	
2. Mengoprasikan traktor	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Prosedur standar persiapan pengoprasian traktor</li> <li>■ Pengoperasian traktor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan prosedur standar pemeriksaan traktor sebelum dioperasikan</li> <li>■ Menjelaskan teknik mengemudikan traktor Yang aman &amp; terkendali</li> <li>■ Menjelaskan prosedur mematikan traktor</li> <li>■ Memeriksa traktor dan implemnnya sebelum dioperasikan menurut petunjuk pabrik dan peraturan-peraturan yang berlaku</li> <li>■ Mengemudikan traktor dengan aman dan terkendali sesuai dengan petunjuk pengoperasian tanpa merusak asesoris dan barang yang dimuatnya</li> <li>■ Mematikan traktor menurut prosedur operasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Traktor dan implemnnya diperiksa sebelum dioperasikan menurut petunjuk pabrik dan peraturan-peraturan yang berlaku</li> <li>■ Kelengkapan/implemen yang dibutuhkan dirangkaikan dengan aman sesuai dengan kebutuhan pengoperasian</li> <li>■ Traktor dikemudikan dengan aman dan terkendali sesuai dengan petunjuk pengoperasian tanpa merusak asesoris dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ praktik</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	4	8(16)		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Bengkel</li> <li>■ Lahan</li> </ul>	

		yang dibutuhkan	barang yang dimuatnya ■ Traktor dimatikan menurut prosedur operasional yang dibutuhkan					
3. Merawat Traktor	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Perlengkapan peralatan Dan suku cadang</li> <li>■ Perawatan harian</li> <li>■ Perawatan periodic</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan perlengkapan macam-macam suku cadang yang perlu disiapkan yang cepat aus</li> <li>■ Melakukan perawatan harian seperti pemeriksaan kebocoran, pengecekan air pendingin dan bahan baker)</li> <li>■ Melakukan perawatan secara periodic seperti penggantian oli, suku cadang yang aus, pemeriksaan saringan udara &amp; saringan air, penyetelan bagian-bagian motor/mesin)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Suku cadang atau onderdil yang mudah aus diidentifikasi dengan tepat</li> <li>■ Perawatan harian dari traktor dilaksanakan sesuai ketentuan dan standar perusahaan</li> <li>■ Perawatan periodic dari traktor dilakukan sesuai prosedur operasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> </ul>	4	8(16)		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ bengkel</li> <li>■ Modul</li> </ul>

Keterangan :

TM = Tatap Muka

PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )

PI = Praktek di Industri ( 4 jam praktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

# SILABUS

NAMA SEKOLAH	:	SMKN I BEUNGGA
BIDANG STUDY KEAHLIAN	:	AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI
PROGRAM STUDY KEAHLIAN	:	AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN
KOMPETENSI KEAHLIAN	:	AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA
MATA PELAJARAN	:	KOMPETENSI KEAHLIAN / KEJURUAN
STANDAR KOMPETENSI	:	MENGOPRASIKAN POMPA IRIGASI
ALOKASI WAKTU	:	36 jam
KODE KOMPETENSI	:	AGRI.TPH.017

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TRM			
1.Mengidentifikasi prinsip kerja pompa dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Macam &amp; jenis pompa irigasi</li> <li>■ Identifikasi bagian-bagian, dan fungsi pompa irigasi</li> <li>■ Tenaga penggerak pompa irigasi</li> <li>■ Prinsip kerja pompa irigasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan macam &amp; jenis pompa irigasi</li> <li>■ Menjelaskan &amp; mengidentifikasi bagian-bagian &amp; fungsi pompa irigasi</li> <li>■ Mengidentifikasi dan menjelaskan tenaga penggerak pompa irigasi</li> <li>■ Mengidentifikasi prinsip kerja traktor sesuai buku petunjuk dari pabrik pembuatnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Macam &amp; jenis pompa irigasi di deskripsikan dg tepat</li> <li>■ Bagian dan fungsi dari tiap bagian pompa irigasi dijelaskan dan diidentifikasi dg tepat</li> <li>■ Macam-macam tenaga penggerak dari pompa irigasi diidentifikasi dg tepat</li> <li>■ Prinsip kerja dari pompa irigasi diidentifikasi sesuai petunjuk dari pabriknya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ praaktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	4			<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Bengkel</li> </ul>
2.Mengoperasikan pompa irigasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Faktor-faktor yang mempengaruhi kapasitas kerja pompa irigasi</li> <li>■ Cara penggunaan pompa irigasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan faktor-faktor yg mempengaruhi kapasitas kerja pompa irigasi</li> <li>■ Mengoperasikan pompa irigasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Faktor-faktor yang mempengaruhi kspssitas kerja pompa irigasi dijelaskan dengan tepat</li> <li>■ Pompa irigasi dioprasikan sesuai prosedur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ praaktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2		4 (16)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul</li> <li>■ Kunjungan lapang</li> <li>■ Bengkel</li> </ul>
3.Merawat pompa irigasi	Prosedur standar pemeriksaan pompa irigasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan prosedur standar pemeriksaan Pompa irigasi&amp; debit air sebelum alat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Prosedur standar pemeriksaan pompa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tertulis</li> </ul>			4 (16)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul</li> <li>■ Kepustakaan</li> </ul>

		<p>dioprasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Memeriksa pompa dan implemennya sebelum dioperasikan menurut petunjuk pabrik dan peraturan-peraturan yang berlaku</li> <li>■ Merangkaikan kelengkapan/implemen yang dibutuhkan dengan aman sesuai dengan kebutuhan pengoperasian</li> </ul>	<p>irigasi sebelum alat dioprasikan dijelaskan dan diidentifikasi sesuai ketentuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Keadaan debit air diidentifikasi sehingga tidak mengganggu perputaran impeller yang dikehendaki</li> <li>■ Kelengkapan/implemen yang dibutuhkan diperiksa secara rutin sesuai dengan kebutuhan pengoperasian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Kunjungan lapang</li> </ul>
--	--	---	---	--	--	--	--	--

Keterangan :

TM = Tatap Muka

PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )

PI = Praktek di Industri ( 4 jampraktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

# SILABUS

NAMA SEKOLAH	: SMKN I BEUNGGA
BIDANG STUDY KEAHLIAN	: AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI
PROGRAM STUDY KEAHLIAN	: AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN
KOMPETENSI KEAHLIAN	: AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA
MATA PELAJARAN	: KOMPETENSI KEJURUAN
STANDAR KOMPETENSI	: MEMBIAKKAN TANAMAN SECARA GENERATIF
ALOKASI WAKTU	: 68 JAM
KODE KOMPETENSI	: DKK.TPH. 004

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TATAP MUKA (TEORI)	PRAKTIK DI SEKOLAH	
1. Menjelaskan prinsip pembibitan tanaman secara generatif	Konsep dasar pembibitan tanaman secara generatif	Menjelaskan pengertian pembibitan tanaman secara generatif Menjelaskan keuntungan dan kelemahan pembibitan secara generatif	■ Pengertian pembibitan tanaman secara generatif dideskripsikan dengan tepat ■ Keuntungan dan kelemahan dari pembibitan secara generatif diidentifikasi dengan tepat ■ Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembibitan secara generatif diidentifikasi dengan tepat ■ Jenis-jenis tanaman hasil perbanyakan generatif diidentifikasi sesuai prosedur ■ Pemahaman hibridisasi dapat dideskripsikan dengan tepat ■ Tehnik hibridisasi dapat dijelaskan dengan prosedur yang ditentukan	■ Tes tertulis ■ Praktik ■ Pelaporan	8	8(16)		■ Modul Pelajaran ■ Literatur ■ Perpustakaan
2. Melakukan pembibitan tanaman secara generatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Persyaratan benih</li> <li>● Seleksi benih,</li> <li>● pembuatan media,</li> <li>● Dormansi benih</li> <li>● Perlakuan benih</li> <li>● menyemai,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Melakukan seleksi benih</li> <li>■ Membuat media semai</li> <li>■ Melakukan steriliasi media semai</li> <li>■ Memperlakukan benih/bibit</li> <li>■ Menghitung persentase perkembahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Benih diseleksi sesuai kriteria</li> <li>■ Media pembibitan disiapkan sesuai kebutuhan</li> <li>■ Benih disemai sesuai ketentuan</li> <li>■ Bibit persemaian dipelihara sesuai ketentuan</li> </ul>	■ Tes tertulis ■ Praktik ■ Pelaporan	8	8 (16)		■ Modul Pelajaran ■ Literatur ■ Perpustakaan

	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Proses perkecambahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menyemai benih</li> <li>■ Mengamati pertumbuhan kecambah</li> </ul>						
3. Memelihara benih hasil pembiakan secara generatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penyiraman</li> <li>● Penyirangan</li> <li>● Pemupukan</li> <li>● Pengendalian OPT</li> <li>● Transplanting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menghitung kebutuhan air</li> <li>■ Melakukan pengairan</li> <li>■ Menjelaskan prinsip pemupukan</li> <li>■ Melakukan pemupukan</li> <li>■ Melakukan pengendalian organisme pengganggu</li> <li>■ Memilih bibit/bahan tanam</li> <li>■ Mendokumentasikan hasil kegiatan pembibitan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Penyiraman dilakukan sesuai kebutuhan</li> <li>■ Pemberian pupuk dilakukan sesuai konsep tepat dosis,waktu,jenis dan cara</li> <li>■ Organisme pengganggu diidentifikasi berdasarkan gejala serangan dan penyebabnya</li> <li>■ Organisme pengganggu dikendalikan sesuai konsep ramah lingkungan</li> <li>■ Bibit dipilih sesuai persyaratan</li> <li>■ Kegiatan pembiakan tanaman didokumentasikan sesuai ketentuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tes tertulis</li> <li>■ Praktik</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	4	8 (16)		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Literatur</li> <li>■ Perpustakaan</li> </ul>

Keterangan :

TM = Tatap Muka

PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )

PI = Praktek di Industri ( 4 jam praktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

# SILABUS

NAMA SEKOLAH	: SMKN I BEUNGGGA
BIDANG STUDY KEAHLIAN	: AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI
PROGRAM STUDY KEAHLIAN	: AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN
KOMPETENSI KEAHLIAN	: AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA
MATA PELAJARAN	: DASAR KOMPETENSI KEJURUAN
STANDAR KOMPETENSI	: MEMBIAKKAN TANAMAN SECARA VEGETATIP
ALOKASI WAKTU	: 68 JAM
KODE KOMPETENSI	: DKK.TPH.005

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TATAP MUKA (TEORI)	PRAKTIK DI SEKOLAH	
1. Menjelaskan prinsip pembiakan tanaman secara vegetatif	Konsep dasar pembiakan tanaman secara generatif	Menjelaskan konep dasar pembiakan vegetatif						
	Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembiakan secara vegetatip	Menjelaskan keuntungan dan kelemahan pembiakan secara generatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Keuntungan dan kelemahan dari pembiakan secara vegetatip diidentifikasi dengan tepat</li> <li>■ Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembiakan vegetatif diidentifikasi dengan tepat</li> <li>■ Organ tanaman untuk perbanyak vegetatif diidentifikasi sesuai prosedur</li> <li>■ Berbagai teknik pembiakan tanaman secara vegetatif dapat dideskripsikan beserta contoh tanamannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ TesTertulis</li> <li>■ Praktik</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	8	8(16)		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Literatur</li> <li>■ Perpustakaan</li> </ul>
	Alat pembiakan secara vegetatif	Menjelaskan alat-lat atau organ tanaman yang dapat digunakan dalam perbanyak tanaman secara vegetatif						
	Tehnik-tehnik pembiakan secara vegetatif	Menjelaskan berbagai metoda pembiakan tanaman secara vegetatif						
2. Melakukan pembiakan tanaman secara vegetatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pembiakan dengan cara stek</li> <li>● Pembiakan dengan cara anakan</li> <li>● Melakukan cangkokan</li> <li>● Pembiakan tanaman secara okulasi ( menempel)</li> <li>● Pembiakan tanaman secara grafting (sambungan)</li> <li>● Mendata keberhasilan hasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Melakukan pembiskn dg stek</li> <li>■ Melakukan pembiakan dg anakan</li> <li>■ Melakukan pembiskn dg cangkokan</li> <li>■ Melakukan pembiakan dg cara okulasi</li> <li>■ Melakukan pembiakan dengan cara sambungan</li> <li>■ Melakukan rekording/pencatatan keberhasilan hasil pembiakan tanaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pembiakan tanaman dengan cara stek dilakukan sesuai prosedur</li> <li>■ Pembiakan tanaman dengan cara cangkokan dilakukan sesuai prosedur</li> <li>■ Pembiakan tanaman dengan cara okulasi dilakukan sesuai prosedur</li> <li>■ Pembiakan tanaman dengan cara sambungan dilakukan sesuai prosedur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tes ertulis</li> <li>■ Praktik</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	4	4(8)	4(16)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Literatur</li> <li>■ Perpustakaan</li> </ul>

	pembibitan secara vegetatif		uai prosedur ■ Keberhasilan pembibitan tanaman secara vegetatif diamati dan didata proses keberhasilannya					
3. Memelihara benih hasil pembibitan secara vegetatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penyiraman</li> <li>● Penyirangan</li> <li>● Pemupukan</li> <li>● Pengendalian OPT</li> <li>● Transplanting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menghitung kebutuhan air</li> <li>■ Melakukan pengairan</li> <li>■ Menjelaskan prinsip pemupukan</li> <li>■ Melakukan pemupukan</li> <li>■ Melakukan pengendalian organisme pengganggu</li> <li>■ Memilih bibit/bahan tanam</li> <li>■ Mendokumentasikan hasil kegiatan pembibitan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Penyiraman dilakukan sesuai kebutuhan</li> <li>■ Pemberian pupuk dilakukan sesuai konsep tepat dosis,waktu,jenis dan cara</li> <li>■ Organisme pengganggu diidentifikasi berdasarkan gejala serangan dan penyebabnya</li> <li>■ Organisme pengganggu dikendalikan sesuai konsep ramah lingkungan</li> <li>■ Bibit dipilih sesuai persyaratan</li> <li>■ Kegiatan pembibitan tanaman didokumentasikan sesuai ketentuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tes ertulis</li> <li>■ Praktik</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	4	4(8)		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Literatur</li> <li>■ Perpustakaan</li> </ul>

Keterangan :

TM = Tatap Muka

PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )

PI = Praktek di Industri ( 4 jam praktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

## SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMKN I BEUNGGA  
 BIDANG STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS DAN AGROEKOLOGI  
 PROGRAM STUDY : AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA  
 MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN/KEAHLIAN  
 STANDAR KOMPETENSI : MENYIAPKAN LAHAN  
 ALOKASI WAKTU : 68 JAM  
 KODE KOMPETENSI : AGRI.TPH. 001

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Mengidentifikasi karakteristik lahan (topografi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Karakteristik lahan pada topografi datar</li> <li>● Karakteristik lahan pada topografi miring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mengidentifikasi kemiringan lahan (topografi lahan)</li> <li>■ Menetapkan rencana penggunaan lahan didasarkan atas hasil kesimpulan data lapangan</li> <li>● Melakukan pengajiran</li> <li>● Menghitung populasi tanaman persatu luas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Data kemiringan lahan diidentifikasi sebagai dasar dalam perencanaan penanaman</li> <li>■ Rencana penggunaan lahan ditetapkan berdasarkan identifikasi data lapangan</li> <li>● Pengaturan jarak tanam dilakukan sesuai prosedur dan jumlah populasi tanaman</li> <li>● Populasi tanaman dihitung sesuai luasan yang akan ditanami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Lisan</li> <li>● Tertulis</li> <li>● Penugasan</li> <li>● Data pengamatan</li> </ul>	2	4 (8)	5 (20)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Modul Pelajaran</li> <li>● Kepustakaan</li> <li>● Lahan Praktek</li> </ul>
2. Mengidentifikasi pengaturan jarak & jumlah populasi dengan konsep Topografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengajiran dan pengaturan jarak tanam</li> <li>● Menentukan populasi tanaman</li> </ul>				4	4 (8)	5 (20)	
3. Membersihkan gulma & sisa tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jenis-jenis gulma</li> <li>■ Jenis-jenis pengendalian gulma</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mengidentifikasi jenis-jenis gulma</li> <li>■ Menetapkan rencana pengendalian gulma sesuai karakteristik gulma</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jenis-jenis gulma diidentifikasi berdasarkan karakteristik pertumbuhan dan data botaninya</li> <li>■ Tehnik pengendalian gulma ditetapkan sesuai dengan karakteristik dan jenis tanaman yang akan diusahakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Data pengamatan</li> </ul>	2	4 (8)		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Modul Pelajaran</li> <li>● Kepustakaan</li> <li>● Lahan Praktek</li> </ul>
4. Mengolah tanah	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Kondisi lahan yang akan diolah</li> <li>■ Prosedur pengolahan tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan jenis-jenis tanah dan sifat fisiknya</li> <li>■ Menjelaskan kriteria kedalaman olah tanah berdasarkan sifat fisik tanah dan kelompok tanaman yang dibudidayakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jenis-jenis tanah diidentifikasi dan dikenali sifat fisiknya</li> <li>■ Kriteria kedalaman olah tanah dideskripsikan sesuai dengan kelompok tanaman yang akan dibudidayakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Penugasan</li> </ul>	4	10(20)		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Modul Pelajaran</li> <li>● Kepustakaan</li> <li>● Lahan Praktek</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ akan dibudidayakan</li> <li>■ Melakukan pengolahan tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pengolahan tanah dilakukan sesuai prosedur dan sesuai dengan jenis tanaman yang akan dibudidayakan</li> </ul>					
5. Membuat Bedengan & Lubang tanam	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tujuan dan perasaran bedengan &amp; lubang tanam</li> <li>■ Prosedur pembuatan bedengan &amp; lubang tanam</li> <li>■ Membuat lubang tanam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan tujuan &amp; prasaran bedengan berdasarkan jenis tanaman dan kondisi lahan dan cuaca</li> <li>■ Melakukan pembuatan bedengan</li> <li>■ Membuat lubang tanam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tujuan dan prasaran bedengan untuk setiap jenis tanaman dideskripsikan secara tepat</li> <li>● Pembuatan bedengan dilaksanakan sesuai standar dan jenis tanaman yang akan dibudidayakan dengan memperhatikan faktor cuaca</li> <li>● Pembuatan lubang tanam untuk berbagai komoditas tanaman dilakukan sesuai ketentuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Lisan</li> <li>● Tertulis</li> <li>● penugasan</li> </ul>	2	8(16)		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Modul Pelajaran</li> <li>● Kepustakaan</li> <li>● Lahan Praktek</li> </ul>
6. Memasang mulsa	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tujuan &amp; manfaat mulsa</li> <li>■ Jenis-jenis mulsa</li> <li>■ Tehnik pemberian dan pemasangan mulsa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan tujuan manfaat dan jenis-jenis mulsa</li> <li>■ Melakukan pemberian mulsa organik</li> <li>■ Melakukan pemasangan mulsa plastik hitam perak (MPHP)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tindakan perlakuan terhadap sumber penyebab permasalahan sanitasi dilakukan sesuai jenis organisme pengganggu tanaman</li> <li>■ Perlakuan terhadap sumber penyebab permasalahan sanitasi dilakukan dengan menerapkan kaidah kesehatan dan keselamatan kerja.</li> <li>■ Proses dan hasil perlakuan terhadap sumber penyebab permasalahan sanitasi dicatat dan dibuat kesimpulan hasil sesuai fakta lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Lisan</li> <li>● Tertulis</li> <li>● Penugasan</li> </ul>	2	4 (8)		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Modul Pelajaran</li> <li>● Kepustakaan</li> <li>● Lahan Praktek</li> </ul>

Keterangan :

TM = Tatap Muka

PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )

PI = Praktek di Industri ( 4 jampraktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

## SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMKN I BEUNGGA  
 BIDANG STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI  
 PROGRAM STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA  
 MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN  
 STANDAR KOMPETENSI : MEMBERIKAN ZPT  
 ALOKASI WAKTU : 34 JAM  
 KODE KOMPETENSI : AGRI.TPH. 013

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TRM	PS	PI	
1. Mengidentifikasi jenis-jenis ZPT dan karakteristiknya	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Macam-macam ZPT</li> <li>■ Bahan aktif ZPT dan Karakteristiknya</li> </ul>	Mengidentifikasi jenis-jenis ZPT Mengidentifikasi bahan aktif ZPT	Dialakukan Identifikasi jenis-jenis ZPT	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Penugasan</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	-		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Bengkel</li> </ul>
2. Menghitung konsentrasi larutan ZPT	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pengertian konsentrasi</li> <li>■ Pengertian dosis</li> <li>■ Menghitung kebutuhan ZPT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan pengertian konsentrasi</li> <li>■ Menjelaskan pengetian konsentrasi</li> <li>■ Menentukan kebutuhan ZPT</li> </ul>	Dialakukan Identifikasi kebutuhan perlakuan khusus bagi tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tertulis</li> <li>■ praktik</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	-		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Bengkel</li> </ul>
3. Membuat larutan ZPT	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Memilih ZPT</li> <li>■ Prosedur pembuatan larutan ZPT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Membuat larutan ZPT</li> </ul>	Pembuatan larutan ZPT dilakukan sesuai prosedur dan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tertulis</li> <li>■ praktik</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	4 (8)		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Bengkel</li> </ul>
4. Mengaplikasikan larutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tehnik aplikasi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Melakukan penyemprotan ZPT</li> </ul>	Tanaman diberikan perlakuan khusus sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ praktik</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	4 (8)		■
5. Mengidentifikasi hasil aplikasi ZPT	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan aplikasi ZPT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Melakukan pengamatan hasil aplikasi ZPT pada tanaman</li> </ul>	Hasil aplikasi ZPT diamati sesuai tujuan dan jenis aplikasi ZPT	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ praktik</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	4 (8)		■

Keterangan :

TM = Tatap Muka

PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )

PI = Praktek di Industri ( 4 jampraktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

# SILABUS

NAMA SEKOLAH	: SMKN I BEUNGGGA
BIDANG STUDY KEAHLIAN	: AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI
PROGRAM STUDY KEAHLIAN	: AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN
KOMPETENSI KEAHLIAN	: AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA
MATA PELAJARAN	: KOMPETENSI KEAHLIAN /KEJURUAN
STANDAR KOMPETENSI	: MENYIAPKAN BENIH
ALOKASI WAKTU	: 68 JAM
KODE KOMPETENSI	: AGRI.TPH.002

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU				SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Mengidentifikasi Karakteristik Benih	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Karakteristik benih tanaman pangan</li> <li>■ Karakteristik benih tanaman Hortikultura</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan kriteria benih tanaman pangan yang baik</li> <li>■ Menjelaskan criteria benih tanaman hortikultura yang baik</li> <li>■ Melakukan pemilihan benih tanaman pangan sesuai persyaratan genetik</li> <li>■ Melakukan pemilihan benih tanaman hortikultura sesuai persyaratan genetik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Benih tanaman pangan dipilih sesuai persyaratan genetik dan morfologinya</li> <li>■ Benih tanaman sayuran dipilih sesuai persyaratan genetik dan morfologinya</li> <li>■ Benih tanaman buah-buahan dipilih sesuai persyaratan genetik dan morfologinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	4 (8)			<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan praktek(green house)</li> </ul>
2. Menguji daya kecambah benih	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tujuan menguji daya kecambah benih</li> <li>■ Tehnik-tehnik pengujian daya kecambah benih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Melakukan pengujian daya kecambah sesuai persyaratan teknis dan ketentuan perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Benih yang akan ditanamkan diuji daya kecambahnya sesuai ketentuan</li> <li>■ Media pengujian daya kecambah disiapkan sesuai persyaratan teknis dan ketentuan perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pengamatan</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	8 (16)				<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan praktek(green house)</li> </ul>
3. Menghitung kebutuhan benih	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tehnik perhitungan kebutuhan benih sesuai dengan jarak tanam,daya kecambah dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan cara penghitungan kebutuhan benih</li> <li>■ Menghitung Kebutuhan benih yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Kebutuhan benih yang akan disemai, dihitung berdasarkan luasan lahan dan sistem penanaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> </ul>	4	4 (8)			<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan praktek(green house)</li> </ul>

	sistem penanaman	akan disemai, berdasarkan luasan lahan dan sistem penanaman		■ Pelaporan				house)
4. Memberi perlakuan benih	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bahan perlakuan (ZPT, pestisida)</li> <li>■ Petunjuk perlakuan (jenis, dosis, cara, waktu)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Karakteristik bahan perlakuan (jenis, cara, fungsi, sifat)</li> <li>■ Memberi perlakuan bahan tanam</li> <li>■ Macam-macam metode perlakuan bahan tanam, dan proses kerjanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jenis bahan perlakuan ditentukan berdasarkan karakteristik tanaman</li> <li>■ Kebutuhan jenis bahan perlakuan dihitung berdasarkan petunjuk penggunaannya</li> <li>■ Perlakuan bahan tanam dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan</li> <li>■ Kebutuhan jenis bahan perlakuan dihitung berdasarkan petunjuk penggunaannya</li> <li>■ Perlakuan bahan tanam dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	4 (8)		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan praktik(green house)</li> </ul>
5. Menyemai Benih	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Prasarat pesemaian</li> <li>■ Membuat media pesemaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mendeskripsikan persaratan pesemaian <ul style="list-style-type: none"> <li>● Melakukan penyemaian benih tanaman sayuran</li> <li>■ Melakukan penyemaian benih tanaman buah semusim</li> <li>■ Melakukan penyemaian benih tanaman buah tahunan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Persaratan pesemaian yang baik dideskripsikan dengan tepat</li> <li>■ Kegiatan menyemai benih tanaman sayuran dilakukan sesuai dengan ketentuan perusahaan</li> <li>■ Kegiatan menyemai benih buah semusim dilakukan sesuai standar perusahaan</li> <li>■ Kegiatan menyemai benih tanaman buah tahunan dilakukan sesuai standar perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	8 (16)	■	

Keterangan :

TM = Tatap Muka

PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )

PI = Praktek di Industri ( 4 jam praktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )



# SILABUS

NAMA SEKOLAH	: SMKN I BEUNGGA
BIDANG STUDY KEAHLIAN	: AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI
PROGRAM STUDY KEAHLIAN	: AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN
KOMPETENSI KEAHLIAN	: AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA
MATA PELAJARAN	: KOMPETENSI KEAHLIAN /KEJURUAN
STANDAR KOMPETENSI	: MENANAM ( KOMODITAS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA)
ALOKASI WAKTU	: 44 JAM
KODE KOMPETENSI	: AGRI.TPH.004

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU				SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Menyiapkan bahan tanam	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bahan tanam (stek, biji, bibit)</li> <li>■ Petunjuk pemilihan bahan tanam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jenis bahan tanam</li> <li>■ Karakteristik bahan Tanam (kualitas dan kuantitas)</li> <li>■ Persyaratan bahan tanam yang baik</li> <li>■ Melakukan pemilihan bahan tanam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bahan tanam dipilih yang berukuran standar dan vigor baik untuk ditanam sesuai petunjuk penanggungjawab lapangan</li> <li>■ Kegiatan pemilihan bahan tanam dikerjakan dengan meminimalkan kerusakan tanaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	4 (8)			<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pembelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan Penanaman</li> </ul>
2. Menanam dengan benih ( tanaman pangan,sayuran & buah semusim)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Kualifikasi benih yg baik</li> <li>■ Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penanaman</li> <li>■ Menghitung kebutuhan benih</li> <li>■ Petunjuk prosedur penanaman (waktu , cara dan jumlah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Kualifikasi benih yang baik</li> <li>■ Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penanaman (perlakuan terhadap bahan tanam, teknik penanaman, kondisi lingkungan /cuaca kelembaban media tanam, waktu penanaman</li> <li>■ Menghitung kebutuhan benih</li> <li>■ Menanam bahan tanam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pemilihan benih dilakukan sesuai dg kualifikasi yang dipersaratkan</li> <li>■ Waktu penanaman ditentukan berdasarkan keadaan cuaca</li> <li>■ Metoda penanaman ditentukan sesuai karakteristik bahan tanam</li> <li>■ Populasi tanam ditentukan berdasarkan efisiensi lahan dan pola tanam</li> <li>■ Proses penanaman dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	4	8 (16)	4 (32)		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pembelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Bahan tanam</li> <li>■ Pestisida</li> </ul>

3. Menanam dengan bibit (komoditas tanaman buah dwimusim,tahunan dan tanaman hias)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bahan tanam terpilih bisa berupa stek, anakan, bibit cabutan,bibit putaran,okulasi/grafting atau bibit stump</li> <li>■ Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penanaman</li> <li>■ Menghitung populasi tanaman</li> <li>■ Petunjuk prosedur penanaman (waktu , cara dan jumlah )</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Prosedur penanaman (kesiapan lahan, bahan tanam, waktu, cara dan jumlah)</li> <li>■ Faktor-faktor yang mempengaruhi keber-hasilan penanaman (perlakuan terhadap bahan tanam, teknik penanaman, kondisi lingkungan /cuaca kelembaban media tanam, waktu penanaman</li> <li>■ Menghitung kebutuhan bahan tanam</li> <li>■ Menanam bahan tanam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Waktu penanaman ditentukan berdasarkan keadaan cuaca</li> <li>■ Metoda penanaman ditentukan sesuai karakteristik bahan tanam</li> <li>■ Populasi tanam ditentukan berdasarkan efisiensi lahan dan pola tanam</li> <li>■ Proses penanaman dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	8	12 (24)	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pembelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan Praktek</li> </ul>
4. Menyulam	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pengertian dan tujuan menyulam</li> <li>■ Persaratan teknis penyulaman (batas waktu maksimal,persaratan bibit yang akan digunakan untuk menyulam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan pengertian, Tujuan dan persaratan bibit yang akan digunakan untuk menyulam</li> <li>■ Melakukan penyulaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Penentuan waktu yang tepat untuk menyulam dapat diidentifikasi dengan tepat</li> <li>■ Bibit yang akan dijadikan bahan penyulaman dapat dipilih dengan tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	4 (8)		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pembelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan Praktek</li> </ul>

Keterangan :

TM = Tatap Muka

PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )

PI = Praktek di Industri ( 4 jampraktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

## SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMKN I BEUNGGA  
 BIDANG STUDY KEAHLIAN : AGROBISNIS & AGROTEKNOLOGI  
 PROGRAM STUDY KEAHLIAN : AGROBISNIS PRODUKSI TANAMAN  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AGROBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA  
 MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEAHLIAN /KEJURUAN  
 STANDAR KOMPETENSI : MENGENDALIKAN GULMA  
 ALOKASI WAKTU : 34 JAM  
 KODE KOMPETENSI : AGRI.TPH.007

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR		
						TM	PS	PI
1. Mengidentifikasi jenis-jenis dan karakteristik Gulma	■ Jenis-jenis gulma	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan pengaruh gulma terhadap pertumbuhan tanaman diidentifikasi dengan tepat</li> <li>■ Mengidentifikasi jenis jenis gulma yang mengganggu pertumbuhan tanaman</li> </ul>	Pengaruh gulma terhadap pertumbuhan tanaman diidentifikasi dengan tepat  Jenis-jenis gulma yang berada di lokasi penanaman diidentifikasi berdasarkan data botani dan morfologinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	4	4 (8)	■	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pembelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan Penanaman</li> </ul>
2. Mengendalikan gulma secara mekanis dan kimiawi	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tehnik pengendalian gulma secara mekanis</li> <li>■ Tehnik pengendalian gulma secara kimiawi</li> <li>■ Menghitung kebutuhan Herbisida</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan teknik pengoperasian alat pengendali gulma (sabit,Kored,gacok)</li> <li>■ Mengendalikan gulma secara kimiawi</li> </ul>	Tehnik penagggulangan gulma secara mekanis dan secara manual dapat dilakukan sesuai prosedur keselamatan kerja dan efektifitas kerja  Tehnik penagggulangan gulma secara mekanis dan secara kimiawi dapat dilakukan sesuai prosedur keselamatan kerja dan efisien	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	6	8 (16)	■	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pembelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan Penanaman</li> </ul>

Keterangan :

TM = Tatap Muka

PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )

PI = Praktek di Industri ( 4 jampraktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muk

# SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMKN I BEUNGG  
 BIDANG STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI  
 PROGRAM STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA  
 MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEAHLIAN /KEJURUAN  
 STANDAR KOMPETENSI : MENANGANI PASCA PANEN  
 ALOKASI WAKTU : 34 X 45 MENIT :  
 KODE KOMPETENSI : AGRI.TPH.020

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1.Menentukan / Mengidentifikasi mutu produk	■ Ketentuan-ketentuan spesifikasi dan persyaratan kualitas produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan spesifikasi produk</li> <li>■ Menjelaskan kualitas produk</li> <li>■ Menentukan spesifikasi produk yang digunakan sesuai ketentuan perusahaan</li> <li>■ Menentukan kualitas produk sesuai persyaratan permintaan pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Spesifikasi produk yang digunakan ditentukan sesuai ketentuan perusahaan</li> <li>■ Kualitas produk ditentukan sesuai persyaratan permintaan pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Observasi lapangan</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	2(4)	4(8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Pasar</li> <li>■ Alat tulis</li> </ul>
2.Mengelola hasil pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pengelompokan dan pelabelan produk</li> <li>■ Sortasi</li> <li>■ Penyimpanan bahan hasil pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan macam-macam cara pengelompokan produk</li> <li>■ Menjelaskan teknik mengelompokan produk</li> <li>■ Menjelaskan spesifikasi kualitas</li> <li>■ Mengelompokkan produk dan memberi label menurut kebutuhan pasar dan ketentuan perusahaan</li> <li>■ Mengaplikasikan perlakuan pascapanen sesuai kebijakan perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Produk dikelompokkan dan diberi label menurut kebutuhan pasar dan ketentuan perusahaan</li> <li>■ Perlakuan pascapanen diaplikasikan sesuai kebijakan perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	2(4)	4(8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Peralatan pelabelan</li> <li>■ Alat tulis</li> <li>■ Tempat penyimpanan hasil</li> </ul>
3.Merancang pemasaran	■ Segmentasi pasar	■ Menjelaskan analisis harga	■ Harga tetap yang	■ Lisan	4	8(16)		Perpustakaan

	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Penentuan kuota penjualan</li> <li>■ Display</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>pokok dan harga jual, analisis permintaan</li> <li>■ Menyiapkan kuota/target sesuai dengan harga yang telah ditetapkan</li> <li>■ Menghargai, memelihara/mencatat persyaratan-persyaratan produk yang diajukan klien untuk ditindaklanjuti menurut petunjuk perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>dapat diterima konsumen disiapkan sesuai permintaan pasar</li> <li>■ Persyaratan-persyaratan produk yang diajukan klien dihargai, dipelihara/dicatat untuk ditindaklanjuti menurut petunjuk perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> </ul>					Lapangan (pasar) Refference
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--------------------------------

Keterangan :

TM = Tatap Muka

PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )

PI = Praktek di Industri ( 4 jam praktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

## SILABUS

NAMA SEKOLAH	: SMKN I BEUNGGA
BIDANG STUDY KEAHLIAN	: AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI
PROGRAM STUDY KEAHLIAN	: AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN
KOMPETENSI KEAHLIAN	: AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA
MATA PELAJARAN	: KOMPETENSI KEAHLIAN /KEJURUAN
STANDAR KOMPETENSI	: MEMANGKAS
ALOKASI WAKTU	: 34 X 45 MENIT :
KODE KOMPETENSI	: AGRI.TPH. 011

STANDAR KOMPETENSI	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU				SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
● Menjelaskan konsep dasar pemangkasan	Konsep dasar pemangkasan Jenis-jenis pangkasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Memahami pengertian dan tujuan pemangkasan</li> <li>■ Memahami macam-macam pangkasan pada berbagai kelompok tanaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pengertian&amp;tujuan pemangkasan dapat dideskripsikan dengan tepat</li> <li>■ Macam-macam bentuk dan jenis pangkasan dapat diidentifikasi pada berbagai kelompok tanaman</li> <li>■ Prosedur pemangkasan dapat dideskripsikan untuk berbagai kelompok tanaman sesuai tujuan yang telah ditentukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> </ul>	4				<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Kunjungan lapang</li> <li>■ Perpustakaan</li> <li>■ modul</li> </ul>
● Mengidentifikasi karakteristik Tanaman yg akan dipangkas (komoditas tanaman sayuran,buah semusim ,buah tahunan dan tanaman hias)	Bentuk-bentuk pangkasan pada berbagai kelompok tanaman (buah tahunan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mengidentifikasi tanaman yang perlu dipangkas berdasarkan penampakan fisik diidentifikasi untuk ditentukan cara dan aturan pemangkasannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tanaman yang perlu dipangkas berdasarkan penampakan fisik diidentifikasi untuk ditentukan cara dan aturan pemangkasannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ pengamatan</li> </ul>	4	4 ( 8 )			<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ lapangan</li> <li>■ Perpustakaan</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemangkasan Pada tanaman( tanaman buah Semusim,tanaman sayuran dan Tanaman hias)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tehnik dan prosedur pemangkasan pada tanaman sayuran</li> <li>Tehnik dan prosedur pemangkasan pada tanaman buah semusim (melon,semangka)</li> <li>Tehnik dan bentuk pangkasan pada tanaman buah tahunan</li> <li>Tehnik dan jenis pangkasan pada tanaman hias</li> </ul>	<p>Melakukan tindakan pemangkasan dengan menggunakan alat sesuai dengan kebutuhan dan prosedur yang tepat pada berbagai kelompok tanaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemangkasan pemeliharaan pada tanaman sayuran dilaksanakan sesuai prosedur</li> <li>Pangkasan pemeliharaan dan pangkasan produksi pada tanaman buah semusim dilakukan sesuai prosedur</li> <li>Pangkasan bentuk,pangkasan pemeliharaan dan pangkasan produksi pada tanaman buah tahunan dilakukan sesuai dengan ketentuan dan prosedur</li> <li>Pangkasan bentu dan pangkasan pemeliharaan pada tanaman hias dilakukan sesuai dengan prosedur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tertulis</li> <li>Praktek</li> <li>pengamatan</li> </ul>	2	8 (16)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul Pelajaran</li> <li>lapangan</li> <li>Perpustakaan</li> <li>Outsourcing di dunia usaha</li> </ul>
--	---	--	---	---	---	--------	--	---

Keterangan :

TM = Tatap Muka

PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )

PI = Praktek di Industri ( 4 jam praktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

# SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMKN I BEUNGGA  
 BIDANG STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI  
 PROGRAM STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA  
 MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEAHLIAN /KEJURUAN  
 STANDAR KOMPETENSI : MEMUPUK  
 ALOKASI WAKTU : 68 X 45 MENIT :  
 KODE KOMPETENSI : AGRI.TPH.005

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TATAP MUKA (TEORI)	PRAKTIK DI SEKOLAH	
1. Mengidentifikasi jenis-jenis pupuk organik dan anorganik	Unsur hara tanaman Pupuk & pemupukan Klasifikasi pupuk Prinsip-prinsip pemupukan	■ Menjelaskan pentingnya unsur hara bagi pertumbuhan tanaman ■ Menjelaskan pengertian pupuk, manfaat pupuk dan klasifikasi pupuk ■ Mengidentifikasi jenis-jenis pupuk ■ Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari pupuk organik dan anorganik ■ Menjelaskan prinsip-prinsip pemupukan	■ Manfaat unsur hara bagi pertumbuhan tanaman dapat dideskripsikan dengan tepat ■ Pengertian pupuk, manfaat pupuk dan klasifikasi pupuk dapat dikemukakan secara terperinci ■ Jenis-jenis pupuk diidentifikasi untuk dapat diketahui perbedaan dan karakteristiknya ■ Kelebihan dan kekurangan dari pupuk organik dan anorganik dapat diidentifikasi dengan tepat sehingga dapat ditentukan pupuk manapun yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan tanaman akan pupuk ■ Prinsip-prinsip pemupukan dijadikan perimbangan pada saat akan melakukan pemupukan pada tanaman	■ Lisan ■ Tertulis ■ Pengamatan/penugasan	8	8(16)		■ Modul Pelajaran ■ Objek pupuk ■ Perpustakaan
2. Menghitung kebutuhan pupuk	■ Menghitung kebutuhan pupuk ■ Fase-fase pertumbuhan tanaman	Menentukan kebutuhan pupuk per tanaman Menentukan kebutuhan pupuk persatuan luasan Mengidentifikasi fase-fase pertumbuhan tanaman	■ Kebutuhan pupuk diidentifikasi sesuai dengan fase-fase pertumbuhan tanaman ■ Kebutuhan pupuk dihitung sesuai dengan dosis anjuran pertanaman (terutama untuk komoditas tanaman buah tahunan) ■ Kebutuhan pupuk dihitung sesuai dengan dosis anjuran persatuan luasan tertentu	■ Lisan ■ Tertulis ■ Pengamatan/penugasan ■ Praktek	8	8 (16)		Modul Pelajaran Perpustakaan Objek pupuk Objek tanaman

3. Mengaplikasikan berbagai teknik pemupukan (tan Tanaman pangan & Hortikultura)	Tehnik pemupukan melalui tanah Tehnik pemupukan melalui daun (foliar spray)	Melakukan berbagai teknik pemupukan baik melalui daun maupun melalui tanah pada berbagai komoditas tanaman pangan dan hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pemupukan pada tanaman pangan dan tanaman sayuran ( semusim) dilakukan sesuai dengan prosedur</li> <li>■ Pemupukan pada tanaman buah dwimusim dan tanaman buah tahunan dilakukan sesuai prosedur dengan memperhatikan fase-fase pertumbuhan tanaman</li> <li>■ Pemupukan pada kelompok tanaman hias dialakukan sesuai dengan prosedur dengan memperhatikan media tanam tanaman hias yang dibudidayakan (Hias pot atau bunga potong)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Penugasan</li> <li>■ praktek</li> </ul>	6	10 ( 20)	8(32)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Objek tanaman</li> <li>■ Perpustakaan</li> </ul>
--	--	--	---	--	---	----------	-------	--

Keterangan :

TM = Tatap Muka

PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )

PI = Praktek di Industri ( 4 jampraktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

# SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMKN I BEUNGGA  
 BIDANG STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI  
 PROGRAM STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA  
 MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEAHLIAN /KEJURUAN  
 STANDAR KOMPETENSI : MEMBUAT PUPUK ORGANIK (KOMPOS,BOKASI DSB)  
 ALOKASI WAKTU : 34 x 45 MENIT  
 KODE KOMPETENSI : AGRI.TPH.018

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TATAP MUKA (TEORI)	PRAKTIK DI SEKOLAH	
1. Mengidentifikasi bahan dasar pembuatan pupuk organik	Bahan inti pembuatan pupuk organik (bahan yang akan dikomposkan)  Bahan penunjang  Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembuatan pupuk organik	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan bahan-bahan dasar yang bisa digunakan dalam pembuatan pupuk organik ( bahan nabati dan hewani)</li> <li>■ Menjelaskan bahan penunjang (bahan pelarut,stra bioplant,MFA ,nutrisi dsb)</li> <li>■ Menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembuatan pupuk organik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bahan bahan inti pembuatan pupuk organik ygada di wilayah setempat diidentifikasi peluangnya untuk dapat dijadikan pupuk organik</li> <li>■ Bahan bahan penunjang pembuatan pupuk organik diidentifikasi ketersediaanya untuk dapat dijadikan pupuk organik</li> <li>■ Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembuatan pupuk organik diidentifikasi untuk dijadikan pertimbangan dalam pembuatan pupuk organik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Pengamatan/penugasan</li> </ul>	6			<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Objek pupuk</li> <li>■ Perpustakaan</li> </ul>
2. Mengidentifikasi jenis dan sifat bahan pembuatan Pupuk organik	■ Jenis dan sifat bahan pembuatan pupuk organik	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mengidentifikasi jenis dan sifat bahan pembuat kompos yang berasal dari limbah tanaman /hijauan diidentifikasi karakteristiknya dan nilai manfaatnya</li> <li>■ Jenis dan sifat bahan pembuat kompos yang berasal dari limbah hewani diidentifikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jnis dan sifat bahan pembuat kompos yang berasal dari limbah tanaman /hijauan diidentifikasi karakteristiknya dan nilai manfaatnya</li> <li>■ Jenis dan sifat bahan pembuat kompos yang berasal dari limbah hewani diidentifikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Pengamatan/penugasan</li> <li>■ Praktek</li> </ul>	2	4 (8)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul Pelajaran</li> <li>Perpustakaan</li> <li>Objek pupuk</li> <li>Objek tanaman</li> </ul>

		dan sifat bahan pembuat kompos yang berasal dari limbah hewani	karakteristiknya dan nilai manfaatnya					
3. Membuat pupuk organik	Tehnik membuat pupuk organik padat  Tehnik membuat pupuk organik cair	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Melakukan berbagai teknik pembuatan pupuk organik padat</li> <li>■ Membuat pupuk organik cair</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pembuatan pupuk padat dilakukan sesuai dengan prosedur</li> <li>■ Pembuatan pupuk organik cair dilakukan sesuai prosedur dengan memperhatikan dengan memperhatikan azas manfaat penanganan limbah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Penugasan</li> <li>■ praktek</li> </ul>	2	8 (16)	8(32)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Objek tanaman</li> <li>■ Perpustakaan</li> </ul>

Keterangan :

TM = Tatap Muka

PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )

PI = Praktek di Industri ( 4 jam praktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

## SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMKN I BEUNGGA  
 BIDANG STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI  
 PROGRAM STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA  
 MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEAHLIAN /KEJURUAN  
 STANDAR KOMPETENSI : SISTEM / POLA TANAM  
 ALOKASI WAKTU : 68 x 45 MENIT  
 KODE KOMPETENSI : AGRI.TPH.022

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TATAP MUKA (TEORI)	PRAKTIK DI SEKOLAH	PRAKTIK DI DU/DI	
1. Mengidentifikasi siswa penanaman secara monokultur dan polikultur	Konsep dasar Sistem tanam monokultur  Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pola tanam monokultur	■ Menjelaskan pengertian pola tanam monokultur  ■ Menjelaskan keuntungan dan kelemahan pola tanam monokultur  ■ Menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pola tanam monokultur	Pengertian pola tanam monokultur dideskripsikan dengan tepat  Keuntungan dan kelemahan pola tanam monokultur dapat diidentifikasi dengan tepat  Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pola tanam monokultur dapat diidentifikasi sesuai ketentuan	■ Lisan ■ Tertulis ■ Pengamatan/penugasan	8	4 (8)		■ Modul Pelajaran ■ Objek pupuk ■ Perpustakaan
2. Mengidentifikasi siswa penanaman secara polikultur	■ Pengertian pola tanam polikultur  ■ Keuntungan dan kelemahan pola tanam polikultur  ■ Jenis-jenis pola tanam polikultur	■ Mendeskripsikan pola tanam polikultur  ■ Mengidentifikasi keuntungan dan kelemahan pola tanam polikultur  ■ Mengidentifikasi jenis-jenis atau bentuk-bentuk pola tanam polikultur (tumpang sari, tumpang gilir, rotasi tanaman dsb)	■ Pengertian pola tanam polikultur dideskripsikan dengan tepat  ■ Keuntungan dan kelemahan pola tanam polikultur diidentifikasi sesuai fakta dilapangan  ■ Jenis-jenis pola tanam polikultur diidentifikasi sesuai dengan kelompok tanaman yang diusahakan	■ Lisan ■ Tertulis ■ Pengamatan/penugasan ■ Praktek	4	8 (16)		Modul Pelajaran Perpustakaan Objek pupuk Objek tanaman
3. Mengaplikasikan siswa penanaman secara monokultur dan polikultur	Aplikasi pola tanam monokultur  Aplikasi pola tanam polikultur  Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan pola tanam yang akan dilakukan secara polikultur	■ Melakukan teknik penanaman secara monokultur  ■ Melakukan teknik penanaman secara polikultur	Teknik penanaman secara monokultur diaplikasikan dengan memperhatikan upaya meminimalisir kelemahan dari polatanam monokultur  Teknik penanaman secara polikultur diaplikasikan dengan memperhatikan keragaman tanaman dan sesuai prosedur  Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam aplikasi kedua pola tanam diidentifikasi dan dilakukan pengamatan hasil dari kedua model pola tanam	■ Tertulis ■ Penugasan ■ praktek	8	12 (24)	8 (32)	Modul Pelajaran Perpustakaan Objek tanaman Du/Di (outsoring)

Keterangan :

TM = Tatap Muka  
PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )  
PI = Praktek di Industri ( 4 jampraktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

# SILABUS

NAMA SEKOLAH	: SMKN I BEUNGGA
BIDANG STUDY KEAHLIAN	: AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI
PROGRAM STUDY KEAHLIAN	: AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN
KOMPETENSI KEAHLIAN	: AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA
MATA PELAJARAN	: KOMPETENSI KEAHLIAN /KEJURUAN
STANDAR KOMPETENSI	: MEMBERI NAUNGAN
ALOKASI WAKTU	: 34 X 45 MENIT
KODE KOMPETENSI	: AGRI.TPH.012

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TATAP MUKA (TEORI)	PRAKTIK DI SEKOLAH	
1. Mengidentifikasi berbagai jenis & bentuk naungan	Jenis- jenis naungan Bentuk-bentuk naungan Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan jenis & bentuk naungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan jenis-jenis naungan</li> <li>■ Menjelaskan bentuk-bentuk naungan</li> <li>■ Menjelaskan Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan jenis dan bentuk naungan</li> </ul>	<p>Jenis- jenis naungan diidentifikasi sesuai dengan ketentuan atau karakteristik yg ditetapkan</p> <p>Bentuk-bentuk naungan yang ada di lapangan diidentifikasi sesuai dengan karakteristik yang ditentukan</p> <p>Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pola tanam mono kultur dapat diidentifikasi sesuai ketentuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Pengamatan/penugasan</li> </ul>	4			<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Objek pupuk</li> <li>■ Perpustakaan</li> </ul>
2. Mengidentifikasi prosentase yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Karakteristik tanaman sesuai dengan kebutuhan akan naungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mengidentifikasi jenis jenis tanaman yang membutuhkan naungan sesuai dengan persaratan hidup dan fase pertumbuhannya</li> </ul>	<p>■ Kebutuhan tanaman akan naungan ditentukan prosentasenya penyinaran matahari sesuai dengan karakteristik dan fase pertumbuhannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Pengamatan/penugasan</li> <li>■ Praktek</li> </ul>	4	4 (8)		Modul Pelajaran Perpustakaan Objek tanaman
3. Memberikan naungan pada tanaman	Tehnik pemasangan naungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Melakukan pemberian naungan pada berbagai komoditas tanaman yang</li> </ul>	<p>Tehnik pemberian atau pemasangan naungan dilakukan sesuai prosedur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Penugasan</li> <li>■ praktek</li> </ul>	2	8 (16)	4(16)	Modul Pelajaran Perpustakaan

		memerlukan naungan						Objek tanaman Du/Di (outsorsing)
--	--	--------------------	--	--	--	--	--	-------------------------------------

Keterangan :

TM = Tatap Muka  
 PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )  
 PI = Praktek di Industri ( 4 jampraktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

## SILABUS

NAMA SEKOLAH	: SMKN I BEUNGGA
BIDANG STUDY KEAHLIAN	: AGROBISNIS & AGROTEKNOLOGI
PROGRAM STUDY KEAHLIAN	: AGROBISNIS PRODUKSI TANAMAN
KOMPETENSI KEAHLIAN	: AGROBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA
MATA PELAJARAN	: KOMPETENSI KEAHLIAN /KEJURUAN
STANDAR KOMPETENSI	: MEMBUMBUN
ALOKASI WAKTU	: 34x 45 MENIT
KODE KOMPETENSI	: AGRI.TPH.010

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TATAP MUKA (TEORI)	PRAKTIK DI SEKOLAH	PRAKTIK DI DU/DI	
1. Menjelaskan tujuan teknik membumbun	Pengertian membumbun  Tujuan membumbun	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan pengertian membumbun</li> <li>■ Menjelaskan tujuan membumbun</li> </ul>	<p>Pengertian membumbun dideskripsikan dengan tepat</p> <p>Tujuan membumbun diuraikan dan diidentifikasi dengan tepat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Pengamatan/penugasan</li> </ul>	8			<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Objek pupuk</li> <li>■ Perpustakaan</li> </ul>
2. Menerapkan pembumbunan pada pemeliharaan tanaman	■ Tehnik Membumbun	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Melakukan pembumbunan pada pemeliharaan tanaman pangan</li> <li>■ Melaksanakan pembumbunan pada tanaman buah semusim</li> <li>■ Melaksanakan pembumbunan pada tanaman buah tahunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tehnik Membumbunan pada berbagai kelompok komoditas tanaman dilakukan sesuai karakteristik tanaman dan sesuai prosedur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pengamatan/penugasan</li> <li>■ Praktek</li> </ul>	8	8 (16)		Modul Pelajaran Perpustakaan Objek tanaman

Keterangan :

TM = Tatap Muka

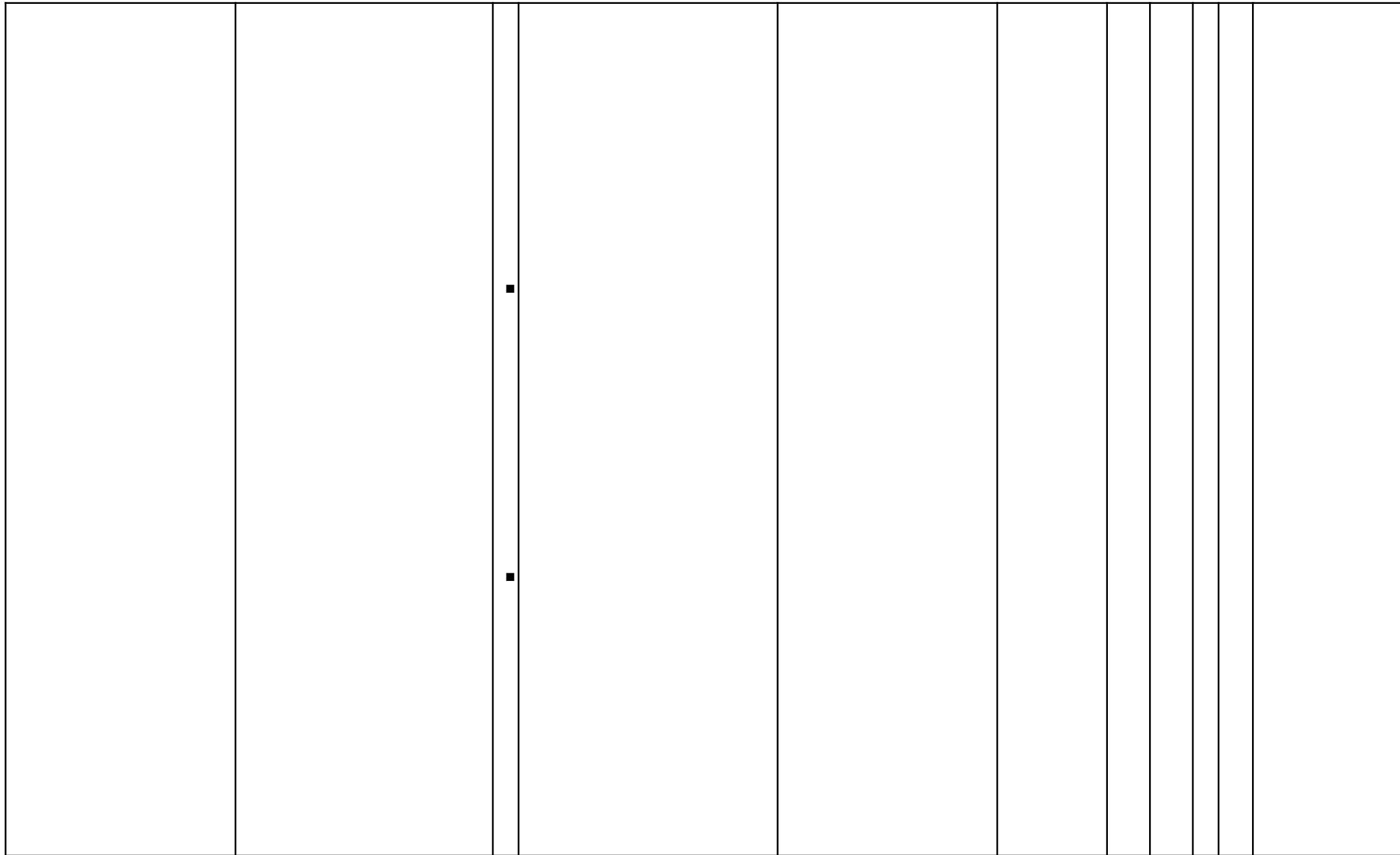
PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )

PI = Praktek di Industri ( 4 jam praktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

## SILABUS

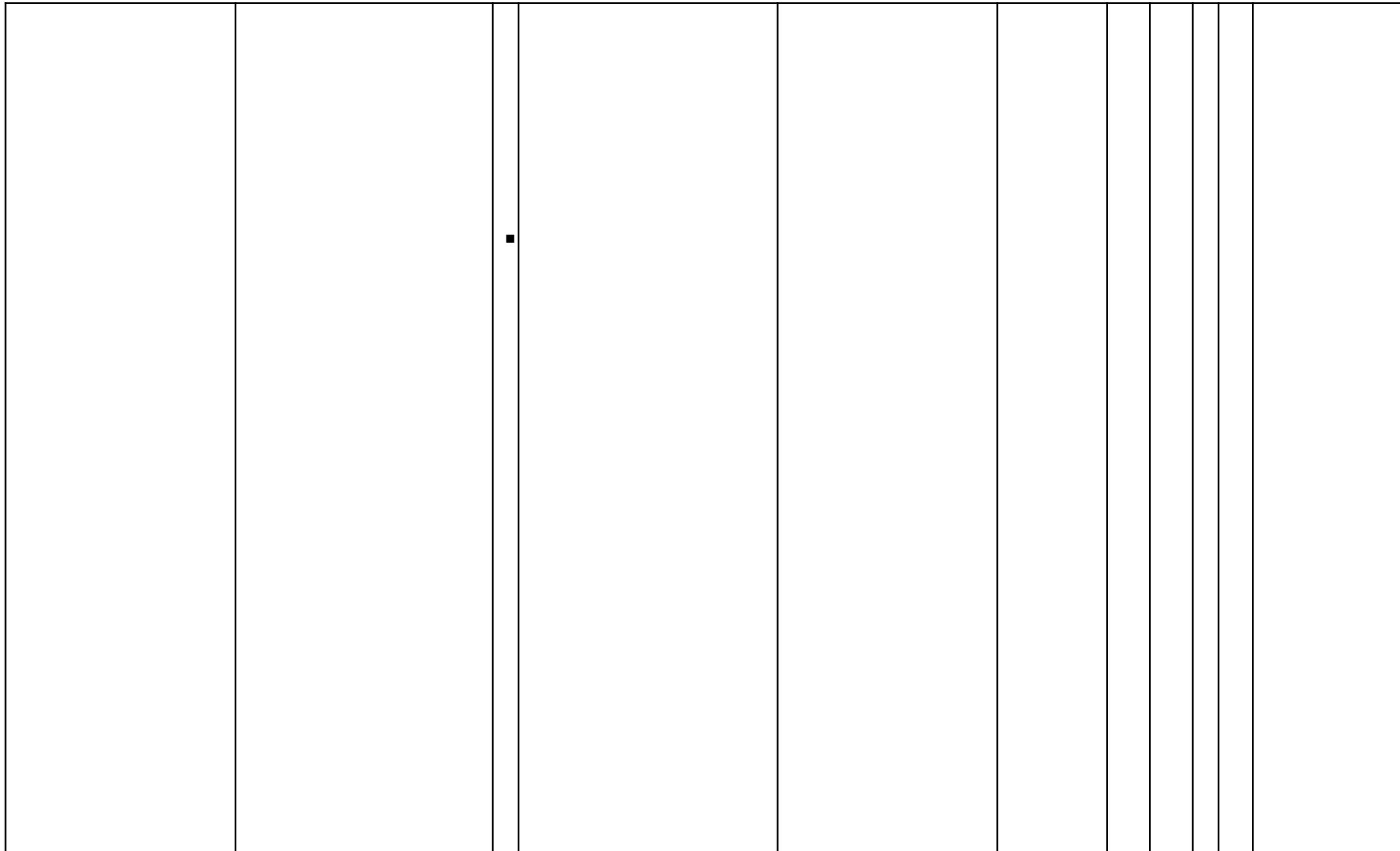
NAMA SEKOLAH : SMKN I BEUNGGA  
BIDANG STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI  
PROGRAM STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN  
KOMPETENSI KEAHLIAN : AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA  
MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEAHLIAN /KEJURUAN  
STANDAR KOMPETENSI : MENYIAPKAN BIBIT  
ALOKASI WAKTU : 34 X 45 MENIT :  
KODE KOMPETENSI : AGRI.TPH.003

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	AL	OK	AS	IW	A	KT	U	SUMBER BELAJAR
					T							
1. Menyiapkan media Pembibitan	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Persyaratan media tumbuh</li> <li>■ Prosedur penyiapan media tumbuh</li> <li>■ Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas media tanam dalam polybag ( komposisi, homogenitas campuran, performansi media dalam polybag, kesesuaian ukuran media/polybag.</li> </ul>	■	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bahan media tanam dipilih sesuai ketentuan</li> <li>■ Media tanam disiapkan sesuai prosedur</li> <li>■ Pengisian media tanam kedalam polibag dilakukan sesuai prosedur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	4 (8 )						<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pembelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan praktik</li> </ul>



2. Memilih bibit /Menyapih bibit	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Persyaratan bahan tanam yang baik</li> <li>■ Prosedur pemilihan bahan tanam</li> <li>■ Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu bibit.</li> </ul>	■		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pengaruh mutu bibit terhadap keberhasilan penanaman, dan mutu produk dideskripsikan dengan tepat</li> <li>■ Seleksi bibit dilakukan sesuai persyaratan atau kriteria bibit yang baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	4	2 (4)		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pembelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Bedengan Pembibitan</li> </ul>

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



3. Menanam bibit ke dalam polybag/ wadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Prosedur penanaman</li> <li>■ Faktor-faktor yang Mempengaruhi keberhasilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menanam bahan tanam kedalam media tanam di polybag</li> <li>■ Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penanaman</li> <li>■ Melakukan pencatatan hasil penanaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Penanaman bahan tanam kedalam media tanam dalam polybag dilakukan sesuai prosedur</li> <li>■ Keberhasilan dalam penanaman dicatat dan diamati pertumbuhan tanamannya sesuai persentase keberhasilan yang ditentukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	4 (8)		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pembelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan praktek(pembibitan)</li> </ul>
4. Memelihara bibit	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Penyiraman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Melakukan kegiatan pemeliharaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Kegiatan pemeliharaan bibit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Praktek</li> </ul>	2	2		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Penyiraman</li> <li>■ Pengendalian OPT</li> <li>■ Pemupukan</li> </ul>		<p>bibit yang meliputi penyiraman,penyiraman,poengendalian OPT dan pemupukan</p>	<p>dilakukan sesuai prosedur yang berlakuk dan jenis tanaman yang dibibitkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Penugasan</li> </ul>		(4 )			Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Kepustakaan</li> <li>Lahan</li> <li>praktek(pembibitan</li> </ul>

Keterangan :

- TM = Tatap Muka  
 PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )  
 PI = Praktek di Industri ( 4 jampraktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

## SILABUS

NAMA SEKOLAH	: SMKN I BEUNGGA
BIDANG STUDY KEAHLIAN	: AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI
PROGRAM STUDY KEAHLIAN	: AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN
KOMPETENSI KEAHLIAN	: AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA
MATA PELAJARAN	: KOMPETENSI KEAHLIAN /KEJURUAN
STANDAR KOMPETENSI	: MENGAIRI
ALOKASI WAKTU	: 34X 45 MENIT
KODE KOMPETENSI	: AGRI.TPH.006

KOMPETENSI DASAR	MATERI	KEGIATAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOK			SUMBER BELAJAR

	PEMBELAJARAN	PEMBELAJARAN			ASI WAK TU			
					TM	PS	PI	
1. Mengidentifikasi kebutuhan air pada tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Kriteria tanaman yg kekurangan air</li> <li>■ Menentukan kebutuhan air bagi pertumbuhan tanaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mengidentifikasi tanaman yang kekurangan air berdasarkan tanda-tanda yang tampak pada tanaman</li> <li>■ Menentukan kebutuhan air penyiraman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tanaman yang kekurangan air diidentifikasi berdasarkan tanda-tanda yang tampak pada tanaman</li> <li>■ Kebutuhan air dihitung sesuai keperluan dan aturan penyiraman menurut anjuran yang berwenang di perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Penugasan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	4	4 (8)	■	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul pelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan penanaman</li> </ul>
2. Mengidentifikasi teknik irigasi	Tehnik irigasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menguraikan berbagai teknik irigasi</li> <li>■ Mengidentifikasi berbagai teknik irigasi yang ada di perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Berbagai teknik irigasi dapat dideskripsikan dengan tepat</li> <li>■ Berbagai teknik irigasi yang diimplementasikan di beberapa perusahaan atau yang ada di lapang diidentifikasi sesuai ketentuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	4	4 (8)	■	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul pelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan penanaman</li> </ul>
3. Memberikan air irigasi sesuai kebutuhan tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tehnik penyiraman /pemberian air irigasi</li> </ul>	<p>Menjelaskan cara penyiraman air sesuai prosedur</p> <p>Melakukan tindakan penyiraman sesuai anjuran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tindakan penyiraman dilakukan sesuai anjuran yang berwenang di perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	4	8 (16)		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul pelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan penanaman</li> </ul>

Keterangan :

TM = Tatap Muka

PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )

PI = Praktek di Industri ( 4 jam praktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )



## SILABUS

NAMA SEKOLAH	:	SMKN I BEUNGGA
BIDANG STUDY KEAHLIAN	:	AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI
PROGRAM STUDY KEAHLIAN	:	AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN
KOMPETENSI KEAHLIAN	:	AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA
MATA PELAJARAN	:	KOMPETENSI KEAHLIAN /KEJURUAN
CLUSTERING STANDAR KOMPETENSI	:	MENGENDALIKAN HAMA & PENYAKIT TANAMAN
ALOKASI WAKTU	:	68 X 45 MENIT
KODE KOMPETENSI	:	AGRI.TPH.08 DAN AGRI.TPH.09

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
Mengidentifikasi jenis , ciri <b>hama</b> dan agen pengendali hayati	Pengelompokan hama berdasarkan jenis organisma dan gejala serangannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mengelompokkan hama berdasarkan jenis organismenya dan gejala serangannya</li> <li>■ Mencatat hama pada satu areal penanaman berdasarkan fakta dilapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Hama dideskripsikan berdasarkan kenampakan fisik</li> <li>■ Hama tanaman dikelompokan berdasarkan jenis organismenya</li> <li>■ Hama pada suatu areal penanaman dicatat berdasarkan fakta di lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	8	4 (8 )		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Insektarium</li> <li>■ Lahan Praktek</li> </ul>
Mengidentifikasi jenis, gejala dan tanda <b>penyakit</b>	Pengelompokan penyakitkan jenis organisma dan gejala serangannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mengelompokkan penyakit berdasarkan jenis organismenya</li> <li>■ Mencatat jumlah serangan penyakit padasatu areal penanaman berdasarkan fakta dilapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Gejala serangan penyakit dideskripsikan berdasarkan kenampakan fisik tanaman</li> <li>■ Penyebab penyakit tanaman dikelompokan berdasarkan jenis organismenya</li> <li>■ Serangan penyakit pada suatu areal penanaman dicatat berdasarkan fakta d/ lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	8	4 (8 )	■	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan Praktek</li> <li>■ Lab. Biologi</li> </ul>
Mengendalikan Hama & Penyakit secara terpadu	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Macam-macam alat pengendalian hama dan penyakit</li> <li>■ Cara kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan macam-macam alat pengendalian hama dan penyakit</li> <li>■ Menjelaskan cara kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Peralatan disiapkan dan dipergunakan sesuai petunjuk penanggungjawab lapangan dan pabrik pembuatnya</li> <li>■ Bahan pengendalian hama dan penyakit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ penugasan</li> </ul>	4	4 (8 )		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul pembelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan Praktek</li> </ul>

	<p>peralatan pengendalian hama dan penyakit Tehnik pengendalian hama dan penyakit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pengendalian hama dan penyakit terpadu (PHPT)</li> </ul>	<p>peralatan pengendalian hama dan penyakit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan macam-macam teknik pengendalian hama dan penyakit</li> <li>■ Menjelaskan prosedur</li> <li>■ Memilih dan menentukan teknik pengendalian hama dan penyakit sesuai tingkat serangan dan efektifitas pengendalian</li> <li>■ Mengkombinasikan berbagai teknik pengendalian sesuai kondisi ambang ekonomi</li> </ul>	<p>ditetukan berdasarkan jenis dan tingkat serangan dan petunjuk pada label penggunaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Perlakuan terhadap hama dan penyakit disiapkan menurut petunjuk penanggungjawabnya dan petunjuk pabrik pembuat bahan perlakuan</li> <li>■ Perlakuan terhadap hama dan penyakit dilakukan sesuai ketentuan perusahaan, jenis hama dan patogen</li> <li>■ Pekerjaan pengendalian hama dan patogen dilakukan dengan meminimalkan kerusakan tanaman pokok dan predator sasaran</li> <li>■ Melakukan pengendalian hama penyakit secara terpadu berdasarkan analisa ambang ekonomi serangan hama / penyakit</li> </ul>				
Mengenal & aplikasi pestisida	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pengelompokan pestisida</li> <li>■ Menghitung kebutuhan pestisida</li> <li>■ Mengaplikasikan pestisida dengan berwawasan lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan macam-macam pengelompokan pestisida</li> <li>■ Menghitung kebutuhan pestisida berdasarkan prosedur keselamatan kerja</li> <li>■ Mengaplikasikan pestisida sesuai petunjuk pada label dengan berwawasan lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengelompokan pestisida dideskripsikan dan diidentifikasi sesuai dengan kandungan bahan aktifnya</li> <li>● Kebutuhan pestisida dihitung berdasarkan luasan areal yang akan disemprot</li> <li>● Pemilihan pestisida dilakukan secara tepat sesuai dengan penyebab dan alat pengendalian yang tersedia di lapangan</li> <li>● Pelaksanaan penyemprotan dilakukan dengan memperhatikan keselamatan kerja dan berwawasan lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ penugasan</li> </ul>	4	8 (16)	■

## SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMKN I BEUNGGA  
 BIDANG STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI  
 PROGRAM STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA  
 MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEAHLIAN /KEJURUAN  
 STANDAR KOMPETENSI : MELAKSANAKAN PANEN  
 ALOKASI WAKTU : 34 X 45 MENIT  
 KODE KOMPETENSI : AGRI.TPH.014

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU				SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Menjelaskan cirri-ciri tanaman siap panen	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Kriteria panen</li> <li>■ Karakteristik fisiologis/sifat hasil tanaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Memahami kriteria panen pada berbagai komoditas tanaman</li> <li>■ Memahami karakteristik fisiologis/sifat hasil tanaman</li> <li>■ Menentukan periode waktu pelaksanaan pemetikan berdasarkan kriteria panen dan permintaan pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Hasil tanaman yang akan dipilih sesuai kriteria panen dan ketentuan perusahaan</li> <li>■ Periode waktu pelaksanaan pemetikan ditentukan berdasarkan kriteria panen dan permintaan pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	2 (4 )	■	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Tanaman siap Panen</li> </ul>	
2. Melakukan Pemanenan	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Teknik dan prosedur pemanenan yang benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Melakukan pemetikan dengan memperhatikan aspek ekonomis, metodologis dan dengan jadwal kerja yang mantap sesuai ketentuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tanaman siap panen dipilih sesuai kriteria panen</li> <li>■ Pemetikan dilakukan dengan memperhatikan aspek ekonomis, metodologis dan dengan jadwal kerja yang mantap sesuai ketentuan perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	8 (16)	■	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lahan Penanaman</li> </ul>	

		perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Hasil pemetikan dan permasalahan yang timbul dalam pemetikan hasil dilaporkan sejalan dengan kebijakan di perusahaan</li> </ul>					
3. Menangani hasil panen	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ karakteristik/sifat hasil-hasil tanaman</li> <li>■ Menempatkan hasil pemetikan tanaman dalam wadah</li> <li>■ Teknik mempertahankan kesegaran hasil panen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Memahami karakteristik/sifat hasil-hasil tanaman</li> <li>■ Memahami teknik mempertahankan kesegaran hasil panen</li> <li>■ Menempatkan hasil pemetikan tanaman dalam wadah dengan prinsip meminimalkan kerusakan produk</li> <li>■ Mempertahankan kesegaran hasil panen selama pengangkutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Hasil pemetikan tanaman ditempatkan dalam wadah, ditata sesuai ketentuan perusahaan</li> <li>■ Wadah-wadah berisi hasil tanaman dipindahkan/diangkut dengan prinsip meminimalkan kerusakan produk</li> <li>■ Hasil panen selama pengangkutan dipertahankan kesegarannya sesuai kriteria kualitas produk dan ketentuan perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	4 (8)	■	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Study lapangan</li> </ul>

Keterangan :

TM = Tatap Muka

PS = Praktek di Sekolah ( 2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka )

PI = Praktek di Industri ( 4 jam praktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka )

# SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMKN I BEUNGGA  
 BIDANG STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI  
 PROGRAM STUDY KEAHLIAN : AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA  
 MATA PELAJARAN : DASAR KOMPETENSI KEAHLIAN /KEJURUAN  
 STANDAR KOMPETENSI : MENERAPKAN KESELAMATAN,KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH)  
 ALOKASI WAKTU : 32 JAM  
 KODE KOMPETENSI : DKK.TPH.001

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					T M	PS	PI	
1. Mendeskripsikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pengertian keselamatan kerja</li> <li>■ Faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja</li> <li>■ Syarat-syarat keselamatan kerja</li> <li>■ Pengertian Kesehatan kerja</li> <li>■ Faktor-faktor utama kesehatan kerja</li> <li>■ Pengaruh tingkat kesehatan dan produktifitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan pengertian keselamatan di tempat kerja.</li> <li>■ Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan di tempat kerja</li> <li>■ Menjelaskan syarat-syarat keselamatan kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Dapat menjelaskan pengertian keselamatan kerja dan kesehatan kerja.</li> <li>■ Dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan di tempat kerja</li> <li>■ Dapat mengetahui syarat-syarat keselamatan di tempat kerja</li> <li>■ Dapat mengetahui faktor-faktor uta kesehatan kerja</li> <li>■ Dapat menidentifikasi pengaruh tingkat kesehatan dan produktifitas kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2			<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> </ul>

	■	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan definisi kesehatan kerja</li> <li>■ Menjelaskan faktor-faktor utama kesehatan kerja.</li> <li>■ Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan dan produktifitas kerja</li> </ul>	■	■			■	■
2. Menerapkan prosedur di tempat kerja untuk kesehatan dan keselamatan di tempat kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pupuk, pestisida, hormon, disinfektan )</li> <li>■ Peralatan manual</li> <li>■ Peralatan bermesin, bahan pertanian</li> <li>■ Pelindung bahaya ( fisik, suara, cahaya )</li> <li>■ Resiko keselamatan kerja kelompok bahaya oleh cahaya, suara, fisik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Unsur utama dalam bahan – bahan pertanian (Bahan beracun, Bahan korosif, Bahan penyebab iritas, Bahan yang mudah, terbakar/meledak</li> <li>■ Melakukan identifikasi bahan kimia (pestisida, pupuk, hormon, disinfektan) dll</li> <li>■ Prosedur pemeriksaan/ pengecekan peralatan, dan bahan pertanian</li> <li>■ Peralatan pelindung mata ( cahaya), telinga (suara) Tekanan fisik)</li> <li>■ Macam-macam resiko pada pekerjaan bidang budidaya tanaman sayur, dan cara penanganannya</li> <li>■ Memeriksa kesiapan/ kondisi peralatan/mesin/ bahan sebelum digunakan</li> <li>■ Mengidentifikasi peralatan keselamatan kerja</li> <li>■ Melakukan identifikasi</li> <li>■ Menerapkan prosedur keselamatan kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Unsur/bahan-bahan beresiko tinggi diidentifikasi berdasarkan label pada produk dan petunjuk keselamatan kerja</li> <li>■ Komponen keselamatan kerja dilakukan pemeriksaan pada awal sebelum mengoperasikan semua mesin, sarana angkut dan bahan-bahan berbahaya</li> <li>■ Pakaian pelindung atau peralatan yang dibutuhkan untuk bekerja diidentifikasi sesuai tugas-tugas yang ditetapkan di tempat kerja</li> <li>■ Sebelum melakukan penanganan secara manual, resiko pekerjaan dinilai dan pekerjaan dilaksanakan sesuai rekomendasi yang aman</li> <li>■ Resiko pekerja dalam melakukan suatu pekerjaan diidentifikasi dan tindakan antisipasi dilakukan untuk mengurangi resiko yang berhubungan dengan pekerjaan di tempat kerja</li> <li>■ Semua prosedur dan instruksi kerja untuk pengendalian pekerjaan berbahaya diikuti secara taat azas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	4(8)	■	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pembelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lab. Pupuk / Pestisida</li> <li>■ Modul Pembelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Lab. Pupuk / Pestisida</li> </ul>
3. Melakukan tindakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam kondisi berbahaya/darurat	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Penanganan darurat di lapangan/lahan, laboratorium, workshop/bengkel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Cara memutahirkan STANDAR KOMPETENSI melaksanakan keselamatan kerja</li> <li>■ Prosedur penanganan darurat keselamatan kerja</li> <li>■ Melaksanakan prosedur keselamatan kerja</li> <li>■</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pengetahuan dan kemampuan untuk mengikuti prosedur yang berhubungan dengan kecelakaan kerja dan kondisi darurat termasuk komunikasi di lokasi dan petunjuk untuk bahaya pribadi dipelihara sesuai ketentuan di dunia usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ Pelaporan</li> </ul>	2	4 (8)	■	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Study lapangan</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Prosedur penanganan darurat diikuti sesuai standar perusahaan di tempat kerja</li> <li>■ Peralatan darurat digunakan sesuai label petunjuk dan persyaratan di tempat kerja</li> <li>■ Otoritas penanganan kesehatan dan keselamatan kerja dilaksanakan sesuai ketentuan perusahaan</li> </ul>					
4. Menerapkan Konsep Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Definisi lingkungan hidup</li> <li>■ Pengelolaan lingkungan hidup</li> <li>■ Implementasi lingkungan hidup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menjelaskan pengertian lingkungan hidup</li> <li>■ Menerapkan perilaku peduli lingkungan</li> <li>■ Menjelaskan komponen lingkungan yang menjadi objek pengelolaan</li> <li>■ Mengintegrasikan lingkungan hidup pada seluruh materi diklat</li> <li>■ Menerapkan konsep ramah lingkungan pada kegiatan disekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Memahami konsep lingkungan hidup di sekolah</li> <li>■ Lingkungan sekolah merupakan wahana pembiasaan berperilaku peduli lingkungan sehari-hari.</li> <li>■ Lingkungan fisik dan social menjadi objek pengelolaan lingkungan hidup</li> <li>■ Pembelajaran lingkungan hidup pada kegiatan kurikuler</li> <li>■ Penerapan lingkungan hidup pada ekstrakurikuler di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Praktek</li> <li>■ pelaporan</li> </ul>	2	8(16 )	■	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Study lapangan</li> </ul>
5. Melakukan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Definisi P3K</li> <li>■ Identifikasi tingkat kecelakaan dan penanganannya</li> <li>■ Prinsip-prinsip P3K</li> <li>■</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Memahami pengertian P3K</li> <li>■ Mengidentifikasi kondisi korban dan cara penanganannya</li> <li>■ Menerapkan prinsip-prinsip P3K dalam melakukan penanganan</li> <li>■</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan pertolongan pertama</li> <li>■ Melakukan pertolongan darurat dengan mengidentifikasi kondisi korban</li> <li>■ Melakukan penanganan korban dengan cepat berdasarkan prinsip-prinsip P3K</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tulisan</li> <li>■ Praktek</li> </ul>	2	4(8)	■	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul Pelajaran</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Study lapangan</li> </ul>



# SILABUS

NAMA SEKOLAH	:	SMKN I BEUNGGA
BIDANG STUDY KEAHLIAN	:	AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI
PROGRAM STUDY KEAHLIAN	:	AGRIBISNIS PRODUKSI TANAMAN
KOMPETENSI KEAHLIAN	:	AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA
MATA PELAJARAN	:	KOMPETENSI KEAHLIAN /KEJURUAN
STANDAR KOMPETENSI	:	MEMASARKAN PRODUK DAN JASA
ALOKASI WAKTU	:	44 JAM
KODE KOMPETENSI	:	AGRI.TPH.023

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1 Kebutuhan dan kecenderungan. Mengidentifikasi n pelanggan akan produk dan jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Teknik pendekatan kepada pelanggan</li> <li>■ Teknik pembuatan kuisioner sesuai ketentuan</li> <li>■ Teknik merespon pelanggan</li> <li>■ Teknik berkomunikasi</li> <li>■ Teknik jual beli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Memahami teknik pendekatan pelanggan</li> <li>■ Memahami cara pembuatan kuisioner</li> <li>■ Memahami teknik mengarahkan pelanggan pada produk spesifik</li> <li>■ Melakukan pendekatan kepada pelanggan pada saat yang tepat dan dengan keramahan tamahan</li> <li>■ Membentuk kebutuhan pelanggan melalui penggunaan quisioner secara aktif</li> <li>■ Mengarahkan pelanggan pada produk spesifik dan tempat penjualan khusus, sesuai dengan kebutuhan pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pendekatan kepada pelanggan dilakukan pada saat yang tepat dan dengan keramahan tamahan</li> <li>■ Kebutuhan pelanggan dibentuk melalui penggunaan quisioner secara aktif</li> <li>■ Pelanggan diarahkan pada produk spesifik dan tempat penjualan khusus, sesuai dengan kebutuhan pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lisan</li> <li>■ Tertulis</li> <li>■ Pelaporan hasil observasi lapangan</li> </ul>	10	10(20)	10(40)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Modul</li> <li>■ Kepustakaan</li> <li>■ Tempat penjualan</li> </ul>
	■	■ Memahami persyaratan	■ Pertanyaan mendasar	■				

		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ penjualan</li> <li>■ Memahami macam-macam administrasi penjualan</li> <li>■ Menjawab pelanggan atas pertanyaan mendasar tentang barang dagangan sesuai ketentuan perusahaan</li> <li>■ Memberikan nasehat/saran berbagai hal, seperti alternatif barang dagangan lain yang ditawarkan, ketika barang yang diperlukan tidak ada persediaannya</li> <li>■ Menciptakan lingkungan jual-beli dengan tata ruang dan komunikasi yang serasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ tentang barang dagangan dijawab sesuai ketentuan perusahaan</li> <li>■ Nasehat/saran berbagai hal diberikan, seperti alternatif barang dagangan lain yang ditawarkan, ketika barang yang diperlukan tidak ada persediaannya</li> <li>■ Lingkungan jual-beli diciptakan dengan tata ruang dan komunikasi yang serasi</li> </ul>					
2. Mempelajari pengetahuan produk dan jasa								